ABSTRAK

Nama : Fagi Rifki Romadhona
Program Studi : Fakultas Kedokteran Gigi
Judul : Gambaran lebar pulpa gigi insisif lateral permanen rahang atas pada usia 17 – 25 tahun untuk indikasi crown

Latar belakang: Fraktur gigi pada kelompok usia remaja akhir menunjukkan frekuensi tertinggi (53.5%). Restorasi berkorelasi positif dengan besar lesi, restorasi yang lebih besar dapat menutupi sebagian besar gigi yang terbuka termasuk *crown*. Kegagalan pada *crown* mungkin terjadi akibat perforasi saat preparasi karena lebar pulpa tidak diketahui. Tujuan penelitian ini mengetahui gambaran lebar pulpa gigi insisif lateral permanen rahang atas pada usia 17-25 tahun untuk mengetahui indikasi *crown*. **Metode:** Penelitian deskriptif analitik, jumlah sampel 36 pasien usia 17-25 tahun di RSGM YARSI. Lebar pulpa dihitung dengan cara mensubtitusikan hasil pengukuran lebar gigi menggunakan jangka sorong dengan dibandingkan pada hasil foto radiografi periapikal. **Hasil:** Rata-rata lebar pulpa gigi 12 dan 22 pada kelompok umur 17-20 dan 21-25 tahun relatif serupa, demikian juga jenis kelamin dan suku. **Kesimpulan**: Tidak terdapat perbedaan yang bermakna pada lebar pulpa gigi insisif lateral permanen rahang atas berdasarkan usia, jenis kelamin dan suku. Restorasi crown bisa dilakukan pada usia 17-25 tahun karena jarak tanduk pulpa mesial ke arah mesial dan tanduk pulpa distal kearah distal sudah mencukupi prinsip preparasi minimal sebanyak 1 mm untuk semua bahan restorasi crown. Perawatan crown yang bertujuan untuk berobat diperbolehkan dalam Islam, perawatan ini dilakukan untuk mengembalikan fungsi mastikasi dan tidak menyebabkan kemudharatan pada pasien.

Kata kunci: lebar pulpa, insisif lateral

ABSTRACT

Name : Fagi Rifki Romadhona
Study Program : Dentistry
Title : Pulp Width Characteristics of Maxillary Permanent Lateral Incisors in 17-25 Years Age Group for Crown Indication

Background: Tooth fracture showed highest frequency in late adolescence (53.5%). Restoration is positive correlation on size of lesion, whereas larger restoration can cover most exposed tooth, including crown. Crown failure may occur as a result of perforation during preparation caused by unknown pulp width. The aim of this study was to determine the pulp width characteristics of maxillary permanent lateral incisors in 17-25 years age group for crown indication. **Methods:** Analytical descriptive study with thirty-six 17-25 years old patients at YARSI Dental Hospital. Pulpal width was measured by substituting the result of tooth width measurement using a caliper compared to the result of periapical radiograph. **Results:** Mean pulpal widths of tooth 12 and 22 in 17-20 years and 21-25 years age group were relatively similar, as well as gender and ethnic. **Conclusion:** There was no meaningful difference in pulp width of maxillary permanent lateral incisors based on age group, gender and ethnic. Crown restoration indicated in 17-25 years age group because the distance between the mesial pulp horn to the mesial side and distal pulp horn to the distal side covered the minimum preparation principle of 1 mm for all crown restorations. The purpose of crown treatment in Islam perspective is allow to indicated return masticatory function and do not cause mudharat to the patient.

Keywords: Pulp width, lateral incisors